

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Manajemen yang ada di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman tidak bisa lepas dari yang namanya aturan Kementerian. Aturan Kementerian selalu berkembang baik dalam artian pendekatan atau dalam pengaturan keilmuan dan juga tata cara pererutan untuk mendapatkan siswanya terutama adalah mencari bibitnya. Jika dahulu minatnya di jurusan Program Keagamaan ini agak sedikit karena memang saat awal-awal dibukanya jurusan tersebut belum dirasakan oleh masyarakat ketika masuk di jurusan tersebut mau jadi apa. Setelah dengan perkembangannya tiap tahunnya baru dapat dirasakan bahwa jurusan agama mampu untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi selain di perguruan tinggi negeri walaupun dari jurusan agama tetapi bisa menembus ke sosial, sastra dan lain-lain. Karena itu manajemen tidak lepas dari manajemen pererutannya untuk mendapatkan bibit atau siswa yang unggul, maka disini memakai pendekatan mencari bola dimana kira-kira dapat untuk direrut ditawarkan program-program yang ada di MAN 3 Sleman dengan berbagai macam keberhasilan-keberhasilan siswa-siswa tentunya tidak hanya dari Jogja tetapi dari luar daerah juga. Maka dari itu ada dua point penting yang akan penulis bahas yaitu tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu

pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman dan langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman.

1. Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman.

Manajemen juga termasuk dari seluruh proses pemikiran dan tekad yang akan dilakukan di masa depan sehingga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Di bawah ini adalah paparan data hasil wawancara dengan informan terkait manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan.

a. *Planning* (perencanaan)

Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. *Planning* menjadi penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen.

Contohnya dalam hal ini seorang kepala sekolah harus membuat rencana pekerjaan yang efektif di dalam kepengurusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Program Keagamaan.

Perencanaan manajemen merupakan indikator penting yang harus ada di dalamnya, karena tidak ada suatu perencanaan tidak akan menghasilkan hasil secara matang. Dengan demikian berikut ini

pemaparan dari informan terkait perencanaan manajemen di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman.

Nur Wahyudin Al Aziz, Kepala Madrasah memaparkan sebagai berikut:

“Awalnya kan sebenarnya begini, itu ada semacam kewajiban dari Dirjen Pendis bahwa seluruh madrasah aliyah itu harus membuka jurusan program keagamaan. Analisisnya dari sana ya bahwa dimasa yang akan datang orang-orang yang ahli dibidang agama itu kan menjadi makhluk-makhluk yang langka yang tentu saja nanti akan banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Sementara sesama sekolah jenjang sekolah menengah atas itu gak ada yang buka program keagamaan kecuali yang madrasah aliyah. SMA kan gak mungkin ada termasuk SMA swasta pun juga tidak ada jurusan tersebut. Itu dirasa sangat dibutuhkan maka kemudian pemerintah melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam di Kementerian Agama mewajibkan seluruh madrasah untuk membuka jurusan agama maka kemudian kami menindaklanjuti karena diwajibkan seperti itu ya kami sami'na wa 'atona kemudian kami membuka jurusan program keagamaan”.¹²⁰

Selain memaparkan tentang kewajiban pembukaan jurusan program Keagamaan Nur Wahyudin Al Aziz, Kepala Madrasah juga memaparkan terkait minatnya di jurusan Program Keagamaan sebagai berikut:

“Terkait dengan minat yang meningkat ini mungkin nanti bisa tanyanya malah ke masyarakat, jadi kenapa masyarakat kemudian animo terhadap jurusan itu menjadi besar gitu karena kan sebenarnya jurusan agama banyak kendalanya menurut saya, jadi kendalanya misalnya begini jurusan program keagamaan itu kalau mau melanjutkan ke perguruan tinggi itu kan misalnya kesempatan untuk ikut SNMPTN terbatas, kemudian walaupun bisa mendaftar

¹²⁰Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

kemana-mana untuk semua jurusan tapi semua tes di jurusan itu jurusan program keagamaan itu kan dianggapnya sebagai jurusan IPS, kemudian mata uji tes masuknya juga kan mata pelajaran IPS sementara yang disini mempelajari ilmu hadits, ushul fiqh, ilmu tafsir, akidah akhlak yang itu sama sekali tidak ditanyakan untuk tes masuk jadi sehingga untuk tes masuknya menjadi kendala. Jadi kayak gitu lah banyak kendalanya intinya tapi lebih pentingnya kan karena nanti di masyarakat itu sangat dibutuhkan”.¹²¹

Masih dalam pembahasan perencanaan di jurusan Program Keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan Nur Wahyudin Al Aziz, Kepala Madrasah juga menyampaikan hal tersebut sebagai berikut:

“Saya punya pengalaman ketika saya komunikasi dengan sebuah perguruan tinggi collage sih namanya di Malaysia namanya Unity Collage, dia itu butuh pelajar-pelajar Indonesia yang akan direkrut untuk menjadi mahasiswa disana bahkan sana mau memberi beasiswa yang luar biasa. Untuk apa? Untuk ambil jurusan halal manajemen, nah Unity itu kemudian melihat kurikulum di MAN 3 Sleman ini seperti apa sih kurikulumnya di program keagamaan itu, ketika sana mendapati ada ushul fiqh disamping ilmu fiqhnya ya kemudian ada ilmu hadits kemudian tafsir dan segala macam itu dia melihat bahwa ini yang di cari oleh mereka, kenapa? karena dalam halal manajemen itu kan ada 3 hal yang dipelajari: satu, terkait dengan manajemennya ya namanya saja halal manajemen, yang kedua yaitu tekhnis misalnya halal farmasi nah tekhnis itu ya misalnya di laboratoriumnya dan segala macam itu tekhnis. Kemudian yang ketiga itu syariahnya, nah siswa dari program keagamaan itu dipandang tidak perlu mempelajari yang ketiga yang ini tadi karena yang ketiga ini syariahnya, fiqhnya ini sudah dianggap sangat cukup untuk bisa menjadi orang yang dinyatakan dalam halal manajemen. Maka, Unity Collage itu membuka peluang pada jurusan

¹²¹Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

program keagamaan itu untuk bisa kuliah disana. Jadi untuk peluangnya malah ke luar negeri”.¹²²

Dari paparan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, Nur Wahyudin Al Aziz diatas, bahwa jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman ada sistem kerjasama dengan Universitas dari luar negeri yang dimana Universitas tersebut membuka peluang bagi lulusan dari jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman itu sendiri, akan tetapi Nur Wahyudin Al Aziz selaku Kepala Madrasah menyayangkan akan hal tersebut, berikut paparannya:

“Maka dari itu saya yang jadi agak gimana ya, ya jadi gak enak gitu selama ini itu UIN yang sama-sama di bawah koordinasi Kementerian Agama mustinya kalau Dirjen Pendidikan Islam mengambil kebijakan itu kan UIN dapat memberikan peluang yang besar juga kepada anak-anak jurusan program keagamaan tapi kan selama ini gak juga sehingga untuk masuk UIN ya susah karena di UIN tesnya gak ada yang seperti itu, jadi tesnya ya tetep dianggap tes yang IPS. Nah mestinya kan UIN itu untuk jurusan-jurusan tertentu misalnya Ushuluddin nah itu kan mestinya kemudian tesnya ada kekhususan yang sudah dipelajari di jurusan program keagamaan sehingga nanti anak-anak program keagamaan ini survive.”¹²³

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Agar tujuan tercapai maka dibutuhkan pengorganisasian.

Dalam organisasi biasanya diwujudkan dalam bentuk bagan organisasi. Yang kemudian dipecah menjadi berbagai jabatan. Pada

¹²²Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

¹²³Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

setiap jabatan biasanya memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan uraian jabatan (*Job Description*).

Menurut Nur Wahyudin Al Aziz, Kepala Madrasah memaparkan sebagai berikut:

“Ya kalau pengorganisasian semua masih dibawah kendali dari kurikulum kan, nah dan itu sudah ada struktur kurikulum untuk jurusan program keagamaan itu ada ya itu ditentukan oleh Kementerian Agama pusat. Kemudian silabinya juga sudah ada jadi kita tinggal melaksanakan saja. Cuma memang kemudian agar supaya agama itu tidak hanya sampai tataran tentang pengetahuan maka kemudian ditambahkan dengan pembiasaan-pembiasaan.”¹²⁴

c. *Actuating* (penggerakan)

Dalam *actuating* orang-orang bekerja sesuai tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif. Dalam pelaksanaannya, bahwa manajemen dituntut haruslah mampu atau mempunyai seni untuk menggerakkan orang lain.

Menurut Nur Wahyudin Al Aziz, Kepala Madrasah memaparkan sebagai berikut:

“Jadi, misalnya ada kemudian kalau di MAN 3 Sleman itu kalau habis solat kan wiridnya keras sehingga semuanya terbiasa gitu. Soalnya nanti kalau gak begitu kan taunya oh pokoknya setelah solat itu wirid yang wiridnya itu begini tapi kalau tidak setiap hari dilakukan kan akan menjadi pengetahuan saja bahwa setiap habis solat itu ada wirid tapi tidak dilakukan gitu. Kemudian pagi ada asmaul husna an, kemudian ada membaca al quran, jadi ada pola pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dan itu semuanya dibawah kendali kesiswaan. Jadi untuk urusan yang ada

¹²⁴Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

ruangan dikelas itu kendalinya di kurikulum tetapi pembiasaan itu dibawah kendali kesiswaan.”¹²⁵

d. Controlling (Pengawasan)

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman. *Controlling* di MAN 3 Sleman juga merupakan peranan penting dalam mengambil keputusan setelah melakukan tindakan-tindakan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hal tersebut dinyatakan oleh Nur Wahyudin Al Aziz, Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Ya kalau mengontrol sama mengevaluasi kan ada yang namanya kalau sekarang ini kan Penilaian Akhir Semester nah itu ada yang sifatnya knowledge ada juga yang sifatnya pembiasaan jadi yang sifatnya pengetahuan yang dites ya pada saat PAS itu, nanti skornya seperti apa tapi kan kepribadian itu juga ada nilainya gitu nah maka raport yang sekarang itu kan bertele-tele, raport itu kan ada penjelasan-penjelasan nah itulah kemudian siswa, orang tua, guru

¹²⁵Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

itu akan sebisa tahu berapa persen ini sudah sukses ini bisa di pahami oleh siswa kemudian dimengerti kemudian dilaksanakan ini akan kelihatan disitu, nah karena bentuknya evaluasi maka kalau ada titik-titik lemah di sektor-sektor tertentu kemudian dilakukan penguatan-penguatan biar nanti ketika sudah 3 tahun sekolah disini lulus dengan visi yang ditanamkan oleh madrasah disini yaitu ULTRA PRIMA.”¹²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen dilaksanakan dengan tujuan memaksimalkan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, berdasarkan ukuran, isi, ketentuan dan penilaian mutu suatu pendidikan.

2. Langkah-langkah Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman.

Setiap sekolah atau madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki strategi manajemen yang berbeda-beda disesuaikan menurut kebutuhan maupun visi dan misi suatu sekolah atau madrasah tersebut. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman ini ada beberapa indikator-indikator yang mendukung, sebagaimana beberapa hal di bawah ini:

a. Pengembangan Peningkatan Kualitas Guru PAI

Dalam hal ini guru-guru pendidikan agama islam yang mengampu di jurusan Program Keagamaan khususnya, mengikuti pengembangan-pengembangan guru untuk meningkatkan

¹²⁶Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

kemampuan guru sehingga jurusan Program Keagamaan dapat meningkat dari segi mutu pendidikannya.

Menurut Kepala Madrasah, Nur Wahyudin Al Aziz memaparkan sebagai berikut:

“Ya itu kan diawali dengan supervisi madrasah, supervisi kepala sekolah kepada guru tapi itu kita belokkan semua karena semua itu penting tidak hanya Program Keagamaan, semua jurusan itu penting nah itu tadi sesuai dengan alamnya masing-masing, ya memang alamnya di IPA ya maka IPA itu juga penting, IPS ya IPS itu penting. Nah kami ada supervisi itu, nah hasil supervisi itu kemudian akan ada tindak lanjut tindak lanjut sampai ada diklat ada mengikuti seminar dan sebagainya. Tetapi urusan seminar diklat itu sangat terbatas eventnya maka kami itu melakukan yang namanya SIGMA (Srawung Ilmiah Guru Mayoga) yang itu dilakukan 1 bulan sekali. Nah di SIGMA itu ada 4 agenda besar yang kita lakukan yang pertama yaitu **menimba ilmu**. Yang kedua yaitu ada yang namanya **insenimasi**. Yang ketiga itu kemudian ada yang namanya **curah ide** dalam acara curah ide itu seluruh pegawai disini termasuk cleaning service, satpam itu harus hadir dalam acara itu terus kemudian nanti membuat usul sebanyak-banyaknya kepada kami. Kemudian yang terakhir keempat itu **evaluasi** pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan..”¹²⁷

Hal ini dinyatakan oleh Mucharom sebagai Humas sebagai berikut:

“Untuk guru-guru Pendidikan Agama Islam sendiri khususnya, biasanya mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop, MGMP sesuai mata pelajaran yang diampu. Dengan mengikuti kegiatan seperti ini guru akan mendapati ilmu sehingga dapat kita bagi kepada peserta didik agar berkualitas secara baik khususnya kita sebagai guru agama bisa memberikan motivasi sama anak-anak jurusan Program Keagamaan itu sendiri. Karena kita ingin Program Keagamaan lebih baik lagi hingga seterusnya”.¹²⁸

¹²⁷Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

¹²⁸Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Subhan sebagai salah satu guru PAI sebagai berikut:

“Guru-guru agama disini alhamdulillah setiap tahunnya ada pelatihan atau workshop peningkatan pengajaran itu pasti ada, itu yang intern tapi ya. Jadi 3 hari itu peningkatan mutu dalam pembelajaran sebelum belajar mengajar, yang kedua dari ekstra luar seperti kita ada undangan dari Jakarta dari Bandung dari Semarang dibawah Kementerian Agama kita juga sering dikirim guru-guru PAI, kalau guru bahasa arab biasanya di Jakarta, Bandung kalau di Semarang selain bahasa arab. Jadi gurunya mengikuti ini dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, perkembangan kurikulumnya, kebijakan kurikulum kemudian strategi pembelajaran, media pembelajran jadi ya semua aspek peningkatan kualitas mutu dan pengajaran”.¹²⁹

Hal serupa juga dinyatakan oleh Imas sebagai wali kelas X sebagai berikut:

“Guru-guru agama biasanya mengikuti program MGMP ya pastinya nanti disitu kita juga mengikuti pelatihan pembuatan soal-soal, pendalaman materi-materi keagamaan, penguatan metode. Ya ikut di MGMP aja sudah bagus kok toh juga mendatangkan narasumber juga iya kadang juga nanti ada diskusi. MGMP ini diadakan sebulan sekali”.¹³⁰

Fauzan sebagai wali kelas XII juga memaparkan hal ini sebagai berikut:

“Guru agama selain mengikuti diklat tadi juga ada MGMP setiap mata pelajaran pada masing-masing guru yang mengampu tersebut. Misal MGMP quran hadits, MGMP SKI, MGMP fikih dan lain-lain itu sendiri-sendiri per MGMPannya. Kemudian digabung guru bahasa arab limas

¹²⁹Wawancara dengan Subhan di MAN 3 Sleman. tanggal 27 Agustus 2019

¹³⁰Wawancara dengan Imas di MAN 3 Sleman. tanggal 27 Agustus 2019

se DIY sehingga dapat tukar menukar pengalaman agar peserta didik itu lebih berkualitas”¹³¹.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan juga dilaksanakan program peningkatan mutu guru. Peningkatan mutu guru ini ada yang dilakukan rutin di madrasah ada juga yang event sesuai dengan agenda dari Kementerian Agama. Program peningkatan mutu guru yang dilaksanakan oleh madrasah disebut dengan SIGMA (Srawung Ilmiah Guru Mayoga) yang itu dilakukan 1 bulan sekali. Di dalam SIGMA ini terdapat 4 agenda besar yaitu menimba ilmu, insenimasi, curah ide dan evaluasi. Sedangkan peningkatan mutu guru dari Kementerian Agama yaitu guru mengikuti dilklat, workshop, mengikuti MGMP sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru. Dimana program ini bertujuan untuk menambah ilmu para guru serta saling bertukar pengalaman antar guru yang nantinya dapat memotivasi anak didik dan jugaguru itu sendiri.

b. Promosi Jurusan Program Keagamaan

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan ini, Humas MAN 3 Sleman telah melaksanakan promosi terhadap jurusan Program

¹³¹Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 September 2019

Keagamaan agar jurusan tersebut tercukupi dan lebih diminati dan menghasilkan outputnya yang sesuai.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nur Wahyudin Al Aziz,

Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Oh ya, jadi begini, jurusan program keagamaan bisa meningkat itu hipotesa meningkat kan ya, meningkat itu dipandang dari sudut mana dulu ya kan, bisa dipandang dari sudut kualitasnya tapi bisa juga dipandang dari sudut kuantitas. Nah terkait dengan itu bahwa kami kalau promosi ya kita tawarkan semua jurusan yang ada di MAN 3 ini kita tawarkan kepada masyarakat. Nah namun setelah pendaftaran itu kita ada kriteria-kriteria yang bisa masuk IPA yang ini yang bisa masuk IPS yang ini terus yang bisa masuk Program Keagamaan yang begini-begini.”¹³²

Mengenai promosi jurusan Program Keagamaan tersebut

Nur Wahyudin Al Aziz juga menyatakan pengalamannya sebagai berikut:

“Saya juga belum pernah melakukan penelitian namun nampaknya yang memang dari awal untuk memilih jurusan Program Keagamaan itu tidak banyak, jadi ada juga sih yang memang dari awal itu langsung minatnya ke Program Keagamaan itu ada, misalnya itu gini jadi saya itu cukup kaget bahwa ada siswa dari Pemalang itu daftar bapaknya padahal dokter dan ibunya pegawai di Kabupaten Pemalang sana, ekonominya maju. Ketika daftar disini di wawancara ditanya pengen jurusan apa? katanya langsung jawab pengen jurusan Program Keagamaan. Kenapa Program Keagamaan? karena saya pengen nanti menjadi tukang mengajar ngaji di masyarakat, ya ini jelas ada disini padahal bapaknya kan dokter dan ibunya juga pegawai di kabupaten sana malahan ibunya itu jabatannya tinggi jadi kepala bidang berarti kan pangkat tinggi juga ya kan. Nah tapi yang seperti si anak ini tidak banyak, yang banyak itu rata-rata karena dia tidak bisa masuk di IPA dan IPS, jadi ibarat kata anda tidak diterima di MAN 3 kecuali anda masuk di Program Keagamaan, kalau Program Keagamaan

¹³²Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

masih bisa kita terima nah itu maka hipotesa bahwa sebagian besar itu karena daripada tidak diterima okelah saya masuk di jurusan Program Keagamaan walaupun setelah di Program Keagamaan sebenarnya itu bukan sebuah kesimpulan yang buruk. Saya melihat itu justru kesimpulan yang bagus karena itu tadi, dimasa yang akan datang saatnya orang-orang bingung akan kembali kepada khittohnya sebagai manusia itu dia akan menjadi penunjuk jalan bagi mereka-mereka itu yang selama ini orang kan terlalu mengejar duniawi namun ketika nanti mentok sudah pada saatnya itu dia akan butuh sebenarnya sama orang-orang yang ahli di bidang agama itu sehingga saya kira ini good deal artinya tidak salah mengambil itu walaupun awalnya agak terpaksa.”¹³³

Mucharom sebagai Humas juga menyatakan sebagai berikut ini:

“Ya kalau promosi saya ya proposional saja jadi, ketika promosi keluar kita promosi ya kita sampaikan kalau di MAN 3 Sleman itu ada 3 jurusan IPA, IPS, Program Keagamaan. Kenapa agama? Karena madrasah dong mesti ada agamanya, yang minat jadi agamawan, sholeh-sholehah ya masuklah di jurusan agama. Karena nyatanya banyak anak-anak SMP kalau dia bilang besok ingin masuk jurusan agama, itu ada sejak ketika saya promosi di Pemalang, di situ ada 3 anak begitu kita promosi ya begitu daftar semuanya langsung agama padahal Pemalang jauh kan, anak SMP loh ini bukan anak MTs. Dari SMP N 4 dan SMPN 2 Pemalang. Ke Jogja karena pengen di MAN 3 masuk di jurusan agama, nah itu sudah termasuk minat dia nya, yang kayak gitu kan berarti minatnya tinggi itu udah dari luar daerah jauh juga ke Jogja ngekos atau mungkin di asrama tapi minatnya mau di agama. Artinya agama bisa di jual disitu, menarik perhatian buat mereka, padahal kita kalau promosi agama ya sesederhana saja jurusan agama itu membahas tentang apa, ya intinya itu kita kan belajar agama islam lebih dalam lebih detail dibanding pelajarannya di IPA sama IPS atau bisa jadi karena memang anak yang tidak hobi berhitung gitu misal matematika, ekonomi, fisika nah di agama kan ngitung paling cuma satu yaitu matematika pun cuma yang dasar-

¹³³Wawancara dengan Aziz di MAN 3 Sleman, tanggal 25 September 2019

dasar saja. Jadi, ujian nasional pun ya cuma quran hadits, fiqh, dan lain-lain yang lebih gampang. Atau memang minatnya besok mau jadi da'i".¹³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut promosi yang dilaksanakan oleh pihak Madrasah proposional maksudnya semua sama tidak ada jurusan yang dlebih-lebihkan atau pun yang tidak sering disebutkan. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada anak-anak dari SMP bukan dari lulusan Madrasah bahkan dari luar daerah secara tidak langsung memiliki ketertarikan untuk masuk di jurusan Program Keagamaan, ada juga yang begitu di wawancarai langsung menjawab mantap memilih jurusan Program Keagamaan.

c. Penyaringan Masuk Jurusan (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda tahunan madrasah yang juga termasuk salah satu proses pemilahan bibit-bibit calon peserta didik baru untuk disaring atau strategi manajemen dalam meningkatkan mutu di jurusan Program Keagamaan. Penerimaan peserta didik ini dalam setiap madrasah atau pun jurusan berbeda-beda. Hal ini sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh Mucharom sebagai Humas yaitu:

“Ya kita merekrut berdasarkan nilai rata-rata saat lulus dari SMP atau Madrasah terus minatnya si anak itu mau masuk jurusan apa dan motivasinya milih jurusan ini karena apa, ya seperti yang saya katakan ketika mempromosikan jurusan agama. Nanti juga di tes baca tulis al qur'an terus tes psikotes juga. Ya sebisa mungkin kita bisa menyaring

¹³⁴Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

siswa baru untuk masuk di Program Keagamaan tapi ya dengan jalan utama tetap ada di tes terlebih dahulu.”¹³⁵

Masih dalam pembahasan tentang prosedur PPDB, Subhan sebagai salah satu guru PAI menyampaikan dalam hal ini sebagai berikut:

“Perekrutan pada jurusan Program Keagamaan ini ya kita yang jelas dengan melihat nilai raportnya selanjutnya nanti akan di tes terus ditahap akhir nanti juga ada wawancara kenapa milih jurusan yang mereka pilih, dari situ nanti kita dapat melihat si anak ini lebih cocok di jurusan IPA, IPS atau Agama. Kalau standarnya masuk di jurusan Program Keagamaan yang pasti lancar baca tulis al qur’an kalapun belum lancar pun nanti juga ada bimbingan khusus bagi yang belum lancar. Jadi ya standarnya dengan anak IPA atau IPS masih sama semua juga tesnya sama”.¹³⁶

Hal ini juga dinyatakan oleh Imas sebagai wali kelas X sebagai berikut:

“Dilihat dari raport mereka waktu SMP dan di tes juga jadi ada tes agama nanti nilainya berapa terus kalau ada bakat minatnya juga berapa nilainya misal punya hafalan tahfidz meskipun nilai umumnya tidak terlalu bagus kan juga bisa dari situ dilihatnya, terus motivasinya masuk jurusan Program Keagamaan juga karena apa, biasanya sih itu dan juga sekarang malah inputnya yang masuk malah bagus jadi rata-ratanya UN itu malah pada 3,7 an kalau jaman dulu kan dibawah 3,0. Ada yang saat daftar itu kan ada tes psikotes ya kadang anaknya malah ragu milih pilihan antara IPA atau Agama, IPS malah tidak jadi pilihannya tapi mereka pokoknya cuma 2 tadi milihnya. Tetapi kan tergantung hasil psikotesnya nanti kan. Biasanya sih gitu kalau gak di IPA ya di Program Keagamaan aja. Bahkan waktu kemarin saya ikut rapat wali kelas itu untuk jurusan IPS malah kekurangan siswa yang IPA sama Agama kan bisa sampai 30 lebih siswanya nah IPS itu hanya 27 siswa. Jadi peminatnya

¹³⁵Wawancara dengan Mucahrom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

¹³⁶Wawancara dengan Subhan di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

sendiri memang banyak di IPA sama Agama untuk saat ini”.¹³⁷

Pernyataan terkait hal ini juga disampaikan oleh Fauzan sebagai wali kelas XII sebagai berikut:

“Kurang lebih sama ya dengan proses merekrut siswa baru yang mau di IPA maupun IPS. Kalau ada yang mempunyai hafalan al quran misalnya tapi dia mau di jurusan IPA atau IPS juga tidak apa-apa, karena itu juga nanti dilihat dari segi hasilnya tes psikotesnya dia sesuai di jurusan apa. Dan minat dia juga mau milih apa. Kalau nilai raport ya pasti kita juga lihat”.¹³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa penerimaan peserta didik baru mempunyai beberapa tahapan baik tahapan yang umum untuk semua jurusan ada juga tahapan standar khusus setiap jurusan. Adapun tahapan umum yaitu dengan melihat rata – rata nilai rapot SMP/MTs, adanya psikotes, adanya tes baca tulis al-qur’an dan juga ada tes wawancara. Sedangkan tahapan standar yang khusus untuk siswa yang berminat masuk di jurusan Program Keagamaan yaitu dengan menilai seberapa lancar atau fasihnya membaca al-qur’an, tes agama, serta hafalan tahfidznya.

d. Penyetaran Jurusan

Di Madrasah mempunyai tiga jurusan yang porsi antar jurusan proposional atau disamakan. Hal ini dilihat dengan tidak adanya jurusan anak emas maupun tidak, begitu pula dengan lokasi

¹³⁷Wawancara dengan Imas di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

¹³⁸Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 September 2019

kelasnya yang berputar atau bergeser. Hal ini disampaikan pemaparan berdasarkan hasil wawancara oleh Mucharom, Humas menyatakan sebagai berikut:

“Dulu kan kelas Program Keagamaan itu selalu ditaruh dibawah ya, biasanya kan IPA trus IPS baru Program Keagamaan, nah itu pelan-pelan akan kita geser. Kalau tahun lalu sudah digeser Program Keagamaan itu kelas nomor satu jadi, kelas X dimulai dari kelas X Program Keagamaan, cuma tahun ini kegeser lagi IPA IPS baru Program Keagamaan. Tapi dalam praktek keseharian kalau ada acara-acara bersama itu biasanya sekarang IPA, Program Keagamaan baru IPS jadi ditengah-tengahnya. Ya di acara wisuda diacara apapun yang harus dibagi kelasnya itu kan sekarang Program Keagamaan kita taruh ditengah tadi itu. Kalau tahun lalu angkatan 2012-2014 kan selalu ditaruh dibelakang sendiri siswanya juga paling sedikit. Nah kalau sekarang alhamdulillah sudah banyak siswanya.”¹³⁹

Dari hasil wawancara diatas dalam penyetaraan jurusan langkah yang dipilih yaitu dengan mengatur atau memindahkan kelas jurusan Program Keagamaan yang dulu selalu ditaruh dibawah kini menjadi urutan pertama. Dan dalam baris berbaris atau pun acara-acara bersama yang di bagi berdasarkan kelasnya jurusan Program Keagamaan berada ditengah-tengah antara jurusan IPA dengan jurusan IPS.

e. Program Khusus

Program khusus yang dimaksud ini adalah program-program yang mendukung jurusan Program Keagamaan dalam

¹³⁹Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

meningkatkan mutunya sehingga dapat mencapai tujuan output akhir. Beberapa program tersebut meliputi arabic camp, tahfidz dan baca tulis al qur'an, fiqhun nisa', pengajian rutin, pelatihan imam, khotib, manasik haji.

1) Arabic Camp

Di MAN 3 Sleman program arabic camp ini telah ada sejak jurusan Program Keagamaan saat mulai penjurusan dari kelas X. Program ini juga termasuk program baru terkhusus di jurusan Program Keagamaan. Program arabic camp merupakan program pemantapan bahasa dalam hal ini yaitu bahasa arab, dimana bahasa arab jurusan Program Keagamaan memang berbeda dengan bahasa arab jurusan yang lainnya.

Mucharom, Humas menyatakan bahwa:

“Dari kurikulum program pelatihan bahasa arab khusus anak Program Keagamaan tiap tahun ada, biasanya 2 hari full untuk belajar bahasa arab kalau dulu kan bahasa inggris (conversation) tapi kalau Program Keagamaan sekarang dapatnya dua ini, bahasa arab dapat bahasa inggris juga dapat. Itu yang kita libatkan disitu. Program bahasa arab ini sejak 4-5 tahun yang lalu, itu juga sempat camp bareng 2 hari 2 malam buat belajar bahasa arab.”¹⁴⁰

Masih dalam pembahasan program-program kegiatan yang ada, Imas sebagai wali kelas X juga menyatakan sebagai berikut:

¹⁴⁰Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

“Dari rumpun agama sendiri ada program pelatihan bahasa arab bagi siswa jurusan agama, biasanya menginap 3 hari an gitu. Terakhir mengadakan di Youth Center. Nah program ini semacam camp juga dibuat fun jadi anak-anaknya merasa nyaman dan enjoy dan juga ya langsung praktek gitu. Kalau jaman dulu jaman dulu kan seperti kelas IPA RMBI itu ada program kegiatan khusus bahasa inggris kerjasama dengan lembaga yang di Pare Kediri. Nah untuk sekarang khusus jurusan agama kita adakan program ini yaitu pelatihan bahasa arabnya. Kalau untuk bahasa inggrisnya ini sekarang semua kelas memang mendapatkan jadi ya rata lah IPA IPS Agama dapat.”¹⁴¹

Fauzan, wali kelas XII juga menyatakan sebagai berikut:

“Program-program penguatan bahasa arab itu juga pernah kita bekerjasama dengan UMY dengan acara arabic camp menginap di suatu tempat untuk memperdalam bahasa arab karena bahasa arabnya dengan IPA IPS kan berbeda, selain itu juga mengikuti perlombaan terkait pendidikan agama islam sehingga siswa dapat lebih motivasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitasnya di jurusan keagamaan.”¹⁴²

2) Tahfidz dan Tahsin serta Baca Tulis Al-Qur’an

Tahfidz dan baca tulis al qur’an merupakan peranan penting sehingga pada keadaan yang sekarang ini program seperti ini memang harus dikembangkan termasuk di sekolah madrasah. Terkait hal ini beberapa informan memaparkan pernyataan-pernyataannya sebagai berikut.

Hal ini dinyatakan oleh Subhan sebagai guru PAI terkait program tahfidz dan baca tulis al qur’an sebagai berikut:

“Program khusus dari rumpun agama kalau dari awal ya baca tulis al qur’an itu wajib ya karena anak pintar kayak apapun kalau tidak bisa baca quran tidak bisa nulis kan

¹⁴¹Wawancara dengan Imas di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

¹⁴²Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 September 2019

sangat disayangkan, maka dari itu biasanya diawal penerimaan siswa baru ada namanya tes kemampuan baca tulis al quran, terus nanti ada catatan lagi ketika anak diterima nanti akan di tes lagi kemampuan dalam membaca itu seberapa, ada standar idealnya anak MAN itu bisa baca quran sekian sekian. Kalau sekiranya dia masuk tapi kriterianya belum sampai situ mereka akan dibimbing, namanya ada matrikulasi bimbingan baca tulis al quran setiap tahun ada ditambah dengan kualitas mutu tahfidz. Tahfidz disini dimasukkan dalam pelajaran.”¹⁴³

Masih sama halnya terkait program tahfidz dan tahsin.

Imas, wali kelas kelas X menyatakan sebagai berikut:

“Kalau penguatan tahfidz dan tahsin semua kelas X juga dapat tidak hanya jurusan agama dan ini masuk dalam mata pelajaran..”¹⁴⁴

Fauzan, wali kelas XII juga menyatakan sebagai berikut:

“Jadi sekarang itu ada program tahfidz tahsin,berbeda dengan tahun waktu angkatan awal-awal dibukanya jurusan ini malah belum ada kan, nah itu sekarang masuk ke pelajaran wajib selama 2 jam pelajaram hanya untuk belajar ini. Dan untuk baca tulis al qur’an itu juga untuk siswa yang belum lancar nanti ada bimbingannya.”¹⁴⁵

Berdasarkan pemaparan dari informan-informan tersebut program tahfidz itu tidak hanya jurusan program keagamaan tetapi jurusan lain juga mendapatkan program dan program tahfidz ini masuk dalam mata pelajaran tersebut sedangkan untuk baca tulis al qur’an itu di khususkan bagi siswa yang belum lancar membaca dan menulis al qur’an.

¹⁴³Wawancara dengan Subhan di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

¹⁴⁴Wawancara dengan Imas di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

¹⁴⁵Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 Septemeber 2019

3) Fiqhun Nisa'

Di MAN 3 Sleman program Fiqhun Nisa' ini merupakan program yang dilaksanakan dengan pesertanya adalah siswi khususnya Program Keagamaan. Program ini juga program rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan tema kajian kemuslimahan putri. Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan Mucharom, Humas memaparkan sebagai berikut:

“Anak agama juga ada program yang menarik yaitu fiqhun nisa' (kajian kemuslimahan putri) nah itu anak agama juga dapat dan pelatihan sehari tentang kemuslimahan jadi dikenalkan betul untuk fokusnya anak agama buat bekal kalau dia jadi ustadzah, program ini juga kita mengundang pakar dari luar beda dengan tahun yang lalu itu juga ada program setiap jum'at khusus putri tapi itu untuk umum semua kelas dapat kalau ini kan lebih terkhusus anak agamanya.”¹⁴⁶

Fauzan, wali kelas XII menyatakan bahwa:

“Ada program fiqhun nisa' bagi putri setiap jum'at, yang laki-lakinya jum'atan.”¹⁴⁷

Dari hasil wawancara dengan informan-informan di atas dalam program fiqhun nisa' ini sasarannya yaitu siswi program keagamaan beda dengan tahun tahun yang lalu untuk umum. Program ini mengambil tema kajian kemuslimahan putri dengan tujuan agar menambah bekal

¹⁴⁶Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

¹⁴⁷Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 Septemeber 2019

untuk siswi program keagamaan sebagai ustadzah. Program ini dilaksanakan setiap hari Jum'at dimana siswa laki-laki sedang melakukan shalat Jum'at, dengan mengundang pakar dari luar tidak hanya dari guru rumpun agama yang ada di MAN 3 Sleman.

4) Pengajian Rutin

Pengajian rutin merupakan program yang tidak asing lagi bagi madrasah maupun untuk program kelas keagamaan, karena pengajian rutin ini sudah berlangsung sejak beberapa tahun yang lalu akan tetapi beda sistemnya dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Mucharom, Humas memaparkan sebagai berikut:

“Anak-anak agama itu tidak cukup hanya seperti kelas yang lain oh misalnya ada pengajian keluarga itu anak agama jalan loh seperti tahun yang dulu walaupun belum rutin sebulan sekali karena memang banyak yang di asrama tapi wacana terakhir itu kemarin mau ada pengajian rutin gabungan anak agama kelas X, XI, XII. Tidak banyak-banyak lah misal setahun 3 kali kalau tidak salah cuma karena ini gabungan ya misal minggu pertama dari kelas X dulu atau kelas XII. Tujuannya ya untuk mengakrabkan antar anak agama.”¹⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mucharom sebagai humas menyatakan bahwa jurusan Program Keagamaan ada program pengajian kecil-kecilan dan itu sudah berjalan

¹⁴⁸Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

walaupun masih belum secara rutin. Semua itu disebabkan karena anak jurusan Program Keagamaan kali ini banyak yang tinggal di asrama. Akan tetapi adanya hal ini justru memunculkan wacana baru yaitu akan diadakannya pengajian rutin gabungan anak jurusan Program Keagamaan dari kelas X hingga XII yang akan dilaksanakan 3 kali dalam setahun.

5) Pelatihan Iman, Khotib, Manasik Haji

Di dalam jurusan Program Keagamaan istilah-istilah dalam islam seperti Imam, Khotib, manasik haji adalah istilah dasar yang harus diketahui oleh anak jurusan Program Keagamaan. Selain sudah terdapat di dalam bagian pelajaran Fiqh, anak jurusan Program Keagamaan juga mendapat pelatihan tentang imam, khotib dan juga manasik haji. Hal ini sesuai menurut pemaparan yang dinyatakan oleh Mucharom, Humas bahwa ada kegiatan program manasik haji:

"Kalau mindsetnya dalam upaya peningkatan mutu anak Program Keagamaan yang mengawal pertama terutama kurikulum ya, memang kurikulum kita lihat ada beberapa agenda yang dipakai anak Program Keagamaan, misalnya contoh hari ini kan manasik haji di tingkat Kecamatan tapi panitianya kan anak Program Keagamaan, ya kan membuat jadi kebanggaan tersendiri anak Program Keagamaan kelas XI dan kelas XII semuanya hari ini turun kelapangan untuk menjadi panitia pendamping manasik haji se-Kecamatan Mlati yang pesertanya 1500 orang, itu kan kita menanamkan kebanggaan pada jurusan Program Keagamaan."¹⁴⁹

¹⁴⁹Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

Sama halnya Fauzan, wali kelas XII juga menyatakan terkait pelatihan imam, khotib dan manasik haji sebagai berikut:

“Terus ada lagi pelatihan imam khotib, pelatihan da’i da’iyah, pelatihan tahsin al qur’an setahun sekali yang kerjasama dengan AMM Yogyakarta. Kemudian ada program manasik haji juga, itu kita juga pernah pergi ke asrama haji Donohudan Solo, itu juga ada pembelajaran praktik fikihnya.”¹⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa adanya program pelatihan imam, khotib dan manasik haji bagi siswa jurusan Program Keagamaan yang bekerja sama dengan pihak di luar sekolah. Dan dengan adanya pelatihan tersebut siswa jurusan Program Keagamaan dipercaya menjadi panitia pendamping manasik haji se-Kecamatan Mlati dengan jumlah peserta 1500 orang setiap tahunnya.

f. Sarana Prasarana

Di setiap sekolah atau madrasah sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting dalam sistem sekolah, baik dalam peningkatan kegiatan belajar-mengajar maupun yang lainnya. Berikut ini pemaparan dari Mucharom sebagai humas mengenai sarana prasarana:

“Kalau sarana prasaran MAN 3 Sleman terkhusus di Program Keagamaan itu malah memelas dari dulu, kelasnya selalu dapat dipojokan gak nyaman kan dulu itu. Tetapi mulai saat ini kelasnya dipindah di tempat yang agak

¹⁵⁰Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 September 2019

nyaman. Kelas X kelasnya di lantai atas, kelas X dan kelas XII dibawah, tempatnya kalau secara kelas sudah memadai dibanding yang tahun sebelumnya”.¹⁵¹

Terkait sarana prasarana tersebut juga dinyatakan oleh

Subhan sebagai salah satu guru PAI sebagai berikut:

“Sarana prasarana di sini mendukung ya, kelasnya medianya presentatif kemudian lingkungannya juga kondusif kan, jadi kalau dalam halan sarana disini sudah cukup. Tinggal secara penggunaannya saja dari guru dan siswanya untuk memaksimalkan sarana yang sudah siap”.¹⁵²

Hal serupa juga dinyatakan oleh Imas sebagai wali kelas X sebagai berikut:

“Sarana prasarana minimal sama dengan kelas lain ya, kalau dulu bisa saya bilang kelasnya lebih kecil dan lebih terpencil kalau sekarang tidak, kelasnya luas ada lcd dan kebutuhan-kebutuhan kelas sudah diperhatikan. Dan sekarang untuk kebutuhan buku untuk jurusan agama sendiri dibelikan semua jadi kita punya kitab tafsir lengkap, kitab hadits kutubus tis’ah lengkap semua jadi kalau dulu misal belajar kita kitab itu bukunya cuma ada 1 itu kan repot ya buat anak-anak belajar nah itu juga salah satu yang mendukung jurusan agama”.¹⁵³

Masih dalam pembahasan sarana prasarana Fauzan sebagai wali kelas XII juga menyatakan sebagai berikut:

“Sarpras ruang kelas yang tidak panas minimal ada kipas angin, lcd dan media-media yang lain yang dapat mendukung”.¹⁵⁴

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dalam menyampaikan hal sarana prasarana terkhusus di jurusan

¹⁵¹Wawancara dengan Mucharom di MAN 3 Sleman, tanggal 24 Agustus 2019

¹⁵²Wawancara dengan Subhan di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

¹⁵³Wawancara dengan Imas di MAN 3 Sleman, tanggal 27 Agustus 2019

¹⁵⁴Wawancara dengan Fauzan di MAN 3 Sleman, tanggal 4 September 2019

Program Keagamaan untuk saat ini sudah baik tidak seperti tahun sebelumnya terutama saat tahun angkatan pertama ada jurusan tersebut. Dimana saat ini kelas untuk jurusan Program Keagamaan mendapatkan kelas yang tidak terpencil letaknya, kelas yang luas dan cukup memadai serta adanya LCD dan juga kipas angin di dalam ruangan kelas, sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih efektif. Selain ruangan kelas sarana prasarana khusus untuk jurusan Program Keagamaan yaitu sudah adanya buku – buku penunjang dalam pembelajaran jurusan Program Keagamaan yang lengkap.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, hal-hal yang dilakukan oleh informan-informan tersebut terkait dalam manajemen untuk meningkatkan mutu di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman terdapat dua hal pokok, yaitu: menganalisis manajemen dan langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu.

1. Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Program Keagamaan

a. Planning

Perencanaan yang ada di MAN 3 Sleman terkait dengan jurusan Program Keagamaan merupakan hal yang wajib terkhusus bagi Madrasah Aliyah melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam

di Kementerian Agama mewajibkan seluruh madrasah untuk membuka jurusan agama maka kemudian MAN 3 Sleman menindaklanjuti karena diwajibkan seperti itu MAN 3 Sleman *sami'na wa 'atona* kemudian MAN 3 Sleman membuka jurusan program keagamaan tersebut. Dengan beberapa alasan dimana dimasa yang akan datang orang-orang yang ahli dibidang agama itu menjadi makhluk-makhluk yang langka yang bilamana nanti akan banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Kemudian di MAN 3 Sleman juga ada kerjasama dengan Unity Collage di Malaysia yang bilamana Unity Collage tersebut akan memberikan peluang beasiswa untuk lulusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman dengan jurusan Halal Manajemen.

b. Organizing

Pengorganisasian semua masih dibawah kendali dari kurikulum dan sudah ada struktur kurikulum untuk jurusan Program Keagamaan ditentukan oleh Kementerian Agama pusat. Untuk silabinya juga sudah ada jadi MAN 3 Sleman hanya tinggal melaksanakannya. Kemudian supaya agama itu tidak hanya sampai tataran tentang pengetahuan maka kemudian ditambahkan dengan pembiasaan-pembiasaan lain yang ada di MAN 3 Sleman tersebut.

c. Actuating

Dari silabi dan struktur kurikulum di MAN 3 Sleman yang sudah ada tersebut. Kemudian di MAN 3 Sleman menambahkan dengan pembiasaan-pembiasaan yaitu setelah habis solat ada wiridan yang keras sehingga semuanya terbiasa dengan hal tersebut. Karena jika tidak dengan hal tersebut maka pengertiannya hanya setelah solat itu ada wirid yang wiridnya seperti ini akan tetapi jika tidak setiap hari dilakukan akan menjadi pengetahuan bahwa setiap setelah solat itu ada wirid tetapi tidak dilakukan secara keras. Serta kegiatan pada pagi hari ada asmaul husnaan, kemudian ada membaca al quran, jadi ada pola pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dan itu semuanya dibawah kendali kesiswaan. Jadi untuk urusan yang ada ruangan dikelas itu kendalinya di kurikulum tetapi pembiasaan itu dibawah kendali kesiswaan

d. Controlling

Pengawasan yang ada di MAN 3 Sleman untuk saat ini yaitu dengan Penilaian Akhir Semester yang sifatnya knowledge dan yang sifatnya pembiasaan jadi yang sifatnya pengetahuan yang dites pada saat PAS, setelah itu nanti skornya seperti apa akan tetapi kepribadian juga ada nilainya. Maka untuk raport yang sekarang memang bertele-tele, bahwa raport di raport ada penjelasan-penjelasan kemudian siswa, orang tua, guru akan

tahu seberapa persen sudah sukses dan raport ini dapat di pahami oleh siswa kemudian dimengerti. Karena bentuknya evaluasi maka jika ada titik-titik lemah di sektor-sektor tertentu kemudian dilakukan penguatan-penguatan agar nanti ketika sudah 3 tahun sekolah selesai lulus dari MAN 3 Sleman sesuai dengan visi yang ditanamkan oleh madrasah disini yaitu ULTRA PRIMA (Unggul Terampil Berkepribadian Matang).

2. Langkah-langkah strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Program Keagamaan.

Beberapa sub hasil yang dibahas adalah analisis langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan MAN 3 Sleman. Suatu lembaga pendidikan mempunyai kebijakan strategi yang berbeda-beda. Dalam hal ini MAN 3 Sleman mempunyai kebijakan strategi, adapun tahapan yang dilakukan yaitu meliputi:

a. Pengembangan Peningkatan Kualitas Guru PAI

Dalam meningkatkan kualitas jurusan program keagamaan tidak hanya siswa saja yang dibebani berbagai program, akan tetapi guru-guru khususnya yang mengajar di jurusan program keagamaan juga mendapatkan serta mengikuti program untuk peningkatan kualitas guru. Adapun program dalam meningkatkan kualitas guru yaitu workshop atau pelatihan dan MGMP.

Workshop atau pelatihan atau diklat baik yang dilakukan intern maupun dari luar. Workshop peningkatan pengajaran yang dilakukan secara intern dilaksanakan selama 3 hari dimana akan membahas tentang peningkatan mutu dalam pembelajaran sebelum belajar mengajar. Sedangkan workshop dari luar yaitu menunggu undangan dari kemenag baik itu nanti di Jakarta, Bandung maupun Semarang yang membahas tentang dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, perkembangan kurikulumnya, kebijakan kurikulum kemudian strategi pembelajaran, media pembelajaran jadi ya semua aspek peningkatan kualitas mutu dan pengajaran.

Selain workshop ada juga MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dimana MGMP ini dilakukan setiap satu bulan sekali yang dilakukan sesuai mata pelajaran pada masing-masing guru yang mengampu tersebut. Misal MGMP quran hadits, MGMP SKI, MGMP fikih dan lain-lain itu sendiri-sendiri per MGMPannya. Di dalam MGMP ini guru akan mendapatkan pelatihan pembuatan soal-soal, pendalaman materi-materi keagamaan, penguatan dan juga ada diskusi.

Serta juga ada SIGMA (Srawung Ilmiah Guru Mayoga) yang itu dilakukan 1 bulan sekali. Nah di SIGMA itu ada 4 agenda besar yang kita lakukan yang pertama yaitu menimba ilmu, insenimasi, curah ide, evaluasi.

Guru mengikuti kegiatan atau program diatas dengan harapan guru akan mendapat ilmu sehingga dapat dibagikan kepada peserta didik agar berkualitas secara baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada anak-anak jurusan Program Keagamaan itu sendiri, sehingga dapat menjadikan Program Keagamaan lebih baik lagi.

b. Promosi Jurusan Program Keagamaan

Promosi jurusan keagamaan sama halnya dengan promosi jurusan lainnya yaitu dengan menjabarkan tentang apa yang ada di program keagamaan yang lainnya, pasti dengan kelebihan-kelebihan setiap jurusan. Dalam menjabarkan jurusan keagamaan untuk menarik siswa masuk jurusan tersebut dimulai dengan jurusan agama akan membahas mata pelajaran yang akan dipelajari, serta karena jurusan keagamaan maka belajar agama islam lebih dalam lebih detail dibanding pelajarannya di jurusan IPA sama jurusan IPS atau bisa jadi ujian nasional meliputi mata pelajaran quran hadits, fiqh, dan lain-lain.

Dengan begitu banyak juga yang berminat di keagamaan, ini dapat dilihat dari hasil promosi di kota Pematang Laha, dimana ada beberapa siswa di SMP Negeri yang setelah mendengar promosi dengan mantapnya memilih jurusan keagamaan dan juga beberapa siswa memang minatnya akan menjadi da'i da'iyah serta menjadi orang yang bermanfaat bagi masa depan terhadap masyarakat.

c. Penyaringan Masuk Jurusan (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Tahap penyaringan peserta didik jurusan keagamaan sama dengan tahap penyaringan jurusan yang lainnya, yaitu dimulai dengan melihat nilai rata-rata raport, adanya tes tulis maupun psikotes, tes bakat minat, tes baca tulis alqur'an (ada tes tahfidz bagi yang mempunyai hafalan sebelumnya) serta diakhiri dengan adanya wawancara mengenai minatnya siswa tersebut memilih di jurusan Program Keagamaan pada penghujung tahapan penyaringan peserta didik.

Didalam tahapan-tahapan inilah akan ditentukan masuk manakah siswa tersebut. Akan tetapi khusus jurusan keagamaan jika anak tersebut dalam nilai rata-rata raport yang tidak jauh kurangnya, maka jika siswa tersebut mempunyai hafalan yang bagus maka akan diterima.

d. Penyetaraan Jurusan

Penyetaran yang dimaksud adalah ketika jurusan program keagamaan waktu dibuka pada pertama kalinya di MAN 3 Sleman hingga beberapa 3 angkatan pertama, program keagamaan dapat dikatakan sebagai jurusan yang dianaktirikan karena dianggap jurusan yang tidak banyak diminati. Sehingga pada acara tertentu maupun dalam hal lainnya selalu dinomor duakan dan diakhirkan. Untuk saat ini jurusan tersebut sudah tidak dianaktirikan karena adanya dorongan motivasi dari guru-guru terkhusus guru

pendidikan agama islam dan juga peminatnya memang sudah dapat dikatakan lumayan dari tahun sebelumnya.

e. Program Khusus

1) Arabic Camp

Arabic camp merupakan program pembelajaran bahasa arab super cepat yang ada di MAN 3 Sleman. Program khusus ini hanya diadakan di kelas program keagamaan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa yang dikemas dalam acara fun dan enjoy untuk siswa. Program ini diadakan setahun sekali selama 2-3 hari dengan menginap bersama, sehingga dengan adanya program ini siswa dapat belajar dan langsung dapat praktik percakapan dengan teman atau pun mentor saat itu sehingga menjadikan mereka tidak asing lagi dengan bahasa arab.

Selain itu arabic camp juga dapat mendorong kemampuan berbahasa arab siswa kelas keagamaan lebih baik, karena bahasa arab siswa keagamaan dengan siswa IPA atau IPS tentu berbeda. Dengan adanya arabic camp ini juga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti perlombaan yang terkait sehingga semangat belajar siswa meningkat dan dapat meningkatkan kualitas jurusan keagamaan.

2) Tahfidz dan Tahsin serta Baca Tulis Al Qur'an

Program tahfidz dan tahsin di MAN 3 Sleman juga merupakan program baru yang telah dilaksanakan sejak beberapa waktu yang lalu saat penjurusan dari awal kelas X. Untuk program baca tulis al qur'annya memang sudah ada sejak tahun pertama dibukanya jurusan Program Keagamaan, program baca tulis dikhususkan bagi yang belum lancar.

Program tahfidz dan tahsin ini masuk dalam pelajaran wajib yaitu selama 2 jpl, dengan masing-masing target yang bereda antar jurusan maupun jenjang kelas. Program ini program wajib bagi semua siswa madrasah apalagi untuk siswa jurusan keagamaan, walaupun jurusan lain juga mendapatkannya akan tetapi untuk jurusan Program Keagamaan sendiri merupakan program yang sangat dipentingkan, karena anak tidak hanya pintar dalam bidang akademik saja melainkan pintar juga dalam baca tulis al qur'an. Apalagi siswa jurusan keagamaan harus mempunyai bekal yang lebih dalam tahfidz dan baca tulis al qur'an dibandingkan siswa jurusan lainnya.

Untuk program baca tulis Al Qur'an merupakan program kelanjutan pada saat penerimaan siswa baru. Dan bagi siswa yang belum memenuhi target dalam baca tulis al qur'an maka akan diberikan bimbingan yang disebut dengan martikulasi bimbingan baca tulis al qur'an.

3) Fiqhun Nisa'

Fiqhun Nisa' (kajian kemuslimahan putri) merupakan program khusus bagi siswa putri jurusan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jum'at saat para siswa putra shalat jum'at. Program ini berisi tentang kajian kemuslimahan dengan mendatangkan pakar dari luar, yang harapannya dapat menjadi bekal untuk siswa putri jurusan keagamaan dalam menjadi seorang ustadzah kelak.

4) Pengajian Rutin

Seperti angkatan siswa program keagamaan yang sebelumnya, sekarang ini siswa program keagamaan juga mempunyai agenda pengajian rutin setiap satu bulan sekali. Akan tetapi karena siswa program keagamaan yang sekarang ini banyak merupakan anak asrama, jadi pengajian rutin agak terhambat.

Oleh karena itu akan ada wacana serentak antara siswa program keagamaan kelas X, XI, dan XII yaitu pengajian rutin yang diadakan setahun tiga kali. Dimana penanggung jawab setiap pengajiannya dibagi antar angkatan, misalnya dimulai dari angkatan kelas XII, dilanjutkan kelas XI dan yang terakhir kelas X. Pengajian rutin ini diadakan dengan tujuan agar lebih mengakrabkan antara siswa dengan siswa program keagamaan

dari berbagai angkatan, antara siswa dengan guru keagamaan serta menambah rasa kekeluargaan antar sesama.

5) Pelatihan Imam, Khotib, Manasik Haji

Upaya dalam meningkatkan mutu program keagamaan diadakan pelatihan imam khotib, pelatihan da'i /daiyah, tahsin al qur'an yang diadakan setahun sekali bekerjasama dengan AMM Yogyakarta. Selain itu ada juga pelatihan manasik haji yang dilaksanakan di asrama haji Donohudan Solo, dimana disana siswa mendapatkan pembelajaran praktik haji yang juga ada dalam pembelajaran fikih program keagamaan.

Selain dengan pelatihan-pelatihan tersebut siswa program keagamaan yaitu kelas XI dan XII diterjunkan langsung dalam kepanitiaan Manasik Haji se-Kecamatan Mlati, dimana peserta manasik haji mencapai 1500 orang. Sehingga dapat menumbuhkan rasa kebanggaan tersendiri baik untuk dirinya maupun jurusan program keagamaan bahwa bisa menjadi panitia manasik haji se-Kecamatan Mlati yang dimana merupakan agenda tahunan.

f. Sarana Prasarana

Dari pemaparan beberapa informan diatas dalam menyampaikan hal sarana prasarana terkhusus di jurusan Program Keagamaan untuk saat ini sudah baik tidak seperti tahun sebelumnya terutama saat tahun angkatan pertama ada jurusan

tersebut. Namun demikian sarana prasarana untuk saat ini memang sudah lengkap dan memadai yang bilamana siswa program keagamaan mendapatkan fasilitas dengan baik sehingga anak-anak tersebut nyaman seperti di ruang kelas yang sudah ada LCD, kelas yang luas tidak kecil seperti saat angkatan pertama, referensi-referensi yang sekarang juga sudah lengkap.

